

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyaknya perusahaan serta persaingan yang dihadapi oleh dunia usaha saat ini, menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan harus mampu menampilkan kinerja yang terbaik dan strategi yang matang dalam segala bidang termasuk dalam hal keuangan. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan perlu mengetahui dan mengumpulkan informasi tentang kondisi yang dialami perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan.

Perusahaan perlu memperhatikan kinerja keuangannya karena dengan mengetahui kinerja keuangan bisa menentukan strategi apa yang akan digunakan untuk bersaing agar perusahaan tersebut dapat terus bertahan.

Laporan keuangan yang disusun secara periodik, yang secara umum berupa laporan neraca, laporan rugi-laba. Untuk mengetahui indikator-indikator keuangan tersebut dilakukan analisis laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan haruslah dianalisa dan ditafsirkan sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam menganalisa laporan keuangan, masing-masing pihak mempunyai kepentingan yang berbeda-beda.

Pada prinsipnya laporan keuangan merupakan informasi yang dapat membantu manajer, kreditur dan investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan perlu dilakukan untuk mengetahui prestasi perusahaan yang berguna untuk kepentingan para pemegang saham maupun bagi

manajemen perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan ini juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis perusahaan dalam meningkatkan daya saing perusahaan dan mengevaluasi kelemahan-kelemahan perusahaan.

Analisis laporan keuangan berguna untuk mengetahui posisi keuangan serta hasil-hasil yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan akan mengetahui kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan itu sendiri, karena laporan keuangan dapat memberi informasi kepada pihak manajemen agar manajemen bisa menyusun rencana lebih baik lagi.

Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antar suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan satu dengan yang lainnya.

Pentingnya laporan keuangan bagi pihak manajemen untuk menyusun rencana yang lebih baik dan dapat diarahkan untuk mencapai tujuan yang direncanakan, selain itu perlu dianalisa metode-metode dan teknik analisis yang digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan dari masing-masing pos tersebut.

Objek penelitian penulis adalah PT. Perkebunan Nusantara IV Medan (PERSERO) atau disingkat PTPN IV adalah sebuah anak perusahaan perseroan BUMN yang berkantor pusat di Medan, Sumatera Utara. PTPN IV bergerak di

bidang agrobisnis dan agorindustri, antara lain pembudidayaan tanaman, pengolahan dan penjualan produk kelapa sawit dan teh.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan bisa dinilai dari penyusunan laporan keuangan yang memaparkan tentang laba rugi, utang, dan modal perusahaan melalui rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas yang menjadi tujuan utama dari kegiatan perusahaan. Untuk itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan (Persero)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dan uraian pada latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja perusahaan meningkat pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan (Persero) jika dilihat dari tingkat rasio likuiditas?
2. Apakah kinerja perusahaan meningkat pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan (Persero) jika dilihat dari tingkat rasio solvabilitas?
3. Apakah kinerja perusahaan meningkat pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan (Persero) jika dilihat dari tingkat rasio profitabilitas?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud. Adapun ruang lingkup yang dibatasi dalam masalah ini adalah dengan menggunakan data laporan keuangan yang di miliki PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. Rasio Keuangan yang di bahas dalam penelitian ini adalah :

1. Rasio likuiditas yang meliputi rasio lancar (*current ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*).
2. Rasio solvabilitas yang meliputi rasio total utang terhadap modal (*debt to equity ratio*), rasio utang terhadap aset (*debt to asset ratio*).
3. Rasio Profitabilitas yang meliputi rasio laba bersih (*net profit margin*) dan rasio laba kotor (*Gross Profit Margin*).

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan (Persero) jika diukur dari rasio likuiditas (*current ratio, cash ratio*)?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan (Persero) jika diukur dari rasio solvabilitas (*debt to equity ratio, debt to asset ratio*)?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan (Persero) jika diukur dari rasio profitabilitas (*net profit margin, Gross Profit Margin*)?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan (Persero) jika diukur dari rasio likuiditas (*current ratio dan cash ratio*).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Perkebunan

Nusantara IV Medan (Persero) jika diukur dari rasio sovabilitas (*debt to equity ratio, debt to asset ratio*).

3. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan (Persero) jika diukur dari rasio profitabilitas (*net profit margin, Gross Profit Margin*).

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah pengalaman serta untuk pengetahuan mengenai dunia nyata perusahaan di dalam bidang akuntansi terutama mengenai rasio keuangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai salah satu dasar pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dan dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan perusahaan tersebut yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan khususnya dalam hal rasio keuangan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk membuat penelitian yang lebih dalam dengan menggunakan atau menambah variabel lain sehingga hasilnya menjadi lebih baik.